

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangatlah beraneka ragam dan dapat dijadikan sebagai salah satu produk andalan untuk perekonomian Indonesia. Sektor pertanian berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan memberi kesempatan pendapatan bagi sebagian besar masyarakat pedesaan Indonesia. Indonesia merupakan Negara yang beriklim tropis yang mempunyai potensi hasil bumi berlimpah berupa komoditas hasil pertanian sub sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan dengan banyak keragaman jenis. Usahatani sendiri pada dasarnya merupakan bentuk interaksi antara manusia dan alam dimana terjadi saling mempengaruhi antara manusia dan alam sekitarnya. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya pariwisata dengan lingkungan alam yang sejuk dan asri di pegunungan. Salah satu produk pertanian yang strategis dan cocok untuk dikembangkan adalah tanaman jeruk. Jeruk merupakan salah satu komoditas hortikultura yang layak untuk dikembangkan, karena usahatani jeruk memberi keuntungan yang tinggi, sehingga dijadikan sebagai sumber pendapatan petani. Di samping itu jeruk merupakan buah-buahan yang digemari masyarakat baik sebagai buah segar maupun olahan dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat berpendapatan rendah hingga yang berpendapatan tinggi. Sebagai komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, sudah selayaknya pengembangan usahatani jeruk ini mendapat perhatian yang besar, karena kontribusinya yang besar pada perekonomian nasional (Nainggolan, 2013).

Tanaman jeruk adalah tanaman yang termasuk dalam *genus citrus* yang terdiri dua sub-*genuseucitrus* dan *papeda*. Tanaman jeruk yang termasuk *eucitrus* paling banyak dibudidayakan karena buahnya yang enak untuk dikonsumsi dan kaya vitamin C baik buat kesehatan (melancarkan pencernaan, mengatur tekanan darah tinggi, mencegah kanker,

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

mencegah penyakit jantung, meningkatkan kekebalan tubuh, memurnikan darah, memperkuat tulang, mencegah penyakit ginjal, dan membantu mencegah asma). *Sub-genuspapeda* banyak mengandung asam, seperti jeruk purut dan jeruk sambal. Jeruk banyak dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahannya. Selain itu jeruk juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, yang saat ini nilai pengolahannya banyak diarahkan pada pengembangan pertanian melalui agrowisata untuk memperoleh pendapatan yang secukupnya.

Agrowisata adalah sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, karena agrowisata atau wisata pertanian merupakan cara alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan menggali potensi ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Agrowisata atau wisata pertanian dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan, pengetahuan, pengalaman dan rekreasi di bidang pertanian. Agrowisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang potensial dikembangkan di Indonesia (Sembiring.2020).

Sektor pertanian yang dikembangkan di Agrowisata Desa Selorejo Kecamatan Dau Kota Malang adalah jeruk madu. Jeruk madu merupakan jeruk yang mempunyai rasa manis dengan rasa seperti madu yaitu siam madu. Jeruk ini berasal dari Karo Sumatra Utara dengan memiliki keunggulan rasa yang manis dan segar dan warna yang orange apabila didataran tinggi. Petani setempat membuka agrowisata petik jeruk untuk menambah pendapatan, namun sampai saat ini dengan instabilitas/ ketidakstabilan harga dan penggunaan faktor produksi usahatani jeruk di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang belum optimal, seperti luas lahan, tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor produksi (luas lahan, tenaga kerja, dan modal) berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jeruk di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
2. Faktor produksi manakah yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jeruk di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi (luas lahan, tenaga kerja, dan modal) terhadap pendapatan usahatani jeruk di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Mengetahui faktor produksi yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani Jeruk di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Batu Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan digunakan untuk membandingkan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dan pada saat penelitian.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan bisa membantu para peneliti yang berhubungan dengan pengaruh faktor-faktor produksi terhadap Pendapatan usahatani jeruk
3. Bagi petani dan masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usahatani.

